

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen strategi pimpinan pondok dalam menjamin mutu pendidikan di Pondok Pesantren Dar Ali Al-Banjary Banjarmasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Manajemen strategi pimpinan pondok dalam menjamin mutu pendidikan

Dalam menjamin mutu pendidikan dilaksanakan melalui beberapa langkah penting, yaitu perumusan visi dan misi yang berorientasi pada pembentukan generasi penghafal Al-Qur'an yang berakhlak Qur'ani, pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan tahfidz dan pembelajaran kitab, serta pengelolaan tenaga pendidik secara terstruktur. Selain itu, pimpinan pondok juga melakukan pembinaan karakter santri melalui kegiatan keagamaan, kedisiplinan, dan pengawasan kegiatan sehari-hari di lingkungan pesantren.

2. Standar mutu pendidikan di Pondok Pesantren Dar Ali Al-Banjary Banjarmasin

Standar mutu ini diterapkan melalui beberapa aspek, yaitu seleksi santri baru berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an, perekrutan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi dalam bidang keislaman dan tahfidz, serta pelaksanaan proses pembelajaran yang

terjadwal dan terstruktur. Mutu pendidikan juga dinilai dari perkembangan hafalan santri, kedisiplinan, serta perubahan sikap dan akhlak mereka selama menjalani pendidikan di pesantren.

3. Tantangan dalam menjamin mutu pendidikan

Ada beberapa tantangan yang dihadapi pesantren antara lain, keterbatasan sumber daya, perbedaan kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an, serta tuntutan untuk menyesuaikan pendidikan pesantren dengan perkembangan zaman. Untuk mengatasi hal tersebut, pimpinan pondok melakukan berbagai solusi strategis seperti peningkatan pembinaan guru, penguatan sistem pengawasan santri, serta evaluasi program pendidikan secara berkala agar kualitas pendidikan tetap terjaga dan terus berkembang.

B. Saran

1. Bagi Pimpinan Pondok Pesantren

Pimpinan pondok diharapkan terus mengembangkan strategi kepemimpinan yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman, serta memperkuat sistem evaluasi pendidikan agar mutu pendidikan di pesantren dapat terus terjaga dan berkembang secara berkelanjutan.

2. Bagi Guru Pembimbing (Ustadz / Ustadzah)

Guru pembimbing diharapkan terus meningkatkan kompetensi dan profesionalisme dalam mengajar serta membimbing santri, baik

dalam bidang tahfidz Al-Qur'an maupun pembinaan akhlak, sehingga proses pendidikan di pesantren dapat berjalan lebih efektif.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat menjalin kerja sama yang baik dengan pihak pondok pesantren dalam mendukung proses pendidikan santri, baik melalui pengawasan, motivasi, maupun pembinaan akhlak di lingkungan keluarga. Dengan adanya dukungan dan komunikasi yang baik antara orang tua dan pihak pesantren, proses pembentukan karakter serta peningkatan mutu pendidikan santri dapat berjalan secara maksimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih mendalam mengenai manajemen pendidikan di pesantren, misalnya dengan mengkaji aspek kepemimpinan, pengembangan kurikulum pesantren, atau pengaruh pendidikan tahfidz terhadap pembentukan karakter santri.